

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian afektif kewirausahaan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Instrumen penilaian afektif pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta belum dikembangkan dan penilaian yang dilakukan sangat terbatas.
- b. Langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian afektif yang dilakukan adalah dengan mengikuti teori pengembangan yang dikemukakan oleh Mardapi dan diperoleh instrumen penilaian afektif prakarya dan kewirausahaan.
- c. Instrumen penilaian afektif prakarya dan kewirausahaan telah memenuhi validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk penilaian afektif pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

B. Implikasi

- a. Instrumen penilaian afektif pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 12 Jakarta tidak tepat sasaran.
- b. Pengembangan instrumen penilaian afektif siswa harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- c. Instrumen penilaian afektif yang sudah memenuhi nilai validitas dan reliabilitas dapat diaplikasikan dalam penilaian afektif selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kepada MGMP Prakarya dan Kewirausahaan agar dapat memfasilitasi guru-guru untuk membuat instrumen penilaian afektif siswa.
- b. Kepada guru Prakarya dan Kewirausahaan untuk mengrmbangkan instrumen penilaian afektif sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- c. Kepada siswa harus selalu jujur dalam memberikan tanggapan saat mengisi instrumen penilaian afektif agar hasil penilaian yang didapatkan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.